

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025, dengan menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$ dan koefisien sebesar $-1,773719$ terhadap CETR. Koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin rendah CETR, sehingga penghindaran pajak semakin tinggi, sehingga H1 diterima.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian memperoleh probabilitas sebesar $0,0395 < 0,05$ dengan koefisien regresi $-0,056463$ terhadap CETR. Penurunan CETR menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas diikuti oleh peningkatan penghindaran pajak, sehingga H2 diterima.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0132 < 0,05$ dengan koefisien regresi $-0,319404$ terhadap CETR. Arah negatif terhadap CETR mengindikasikan bahwa peningkatan *leverage* diikuti oleh peningkatan penghindaran pajak, sehingga H3 diterima.

4. *Thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Nilai probabilitas sebesar $0,0594 > 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap CETR sebesar 0,258601 tidak signifikan secara statistik. *Thin capitalization* belum terbukti memengaruhi penghindaran pajak dan H4 ditolak.

Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *thin capitalization* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, yang ditunjukkan oleh nilai *F-statistic* sebesar $0,010661 < 0,05$. Model penelitian memiliki nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,230793, sehingga keempat variabel independen mampu menjelaskan 23,08% variasi penghindaran pajak, sedangkan 76,92% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terindikasi memiliki data ekstrem (*outlier*) pada beberapa observasi, sehingga dilakukan penanganan dengan mengeluarkan emiten yang memiliki nilai ekstrem agar data yang digunakan dalam analisis tidak memberikan pengaruh yang terlalu besar terhadap hasil estimasi.
2. Variabel *leverage* yang diproksikan dengan DAR perlu ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural atau LOG(DAR) dalam proses pengolahan data agar model regresi dapat memenuhi asumsi klasik yang diperlukan. Hasil penelitian terkait pengaruh *leverage* terhadap

penghindaran pajak didasarkan pada data DAR yang telah melalui proses transformasi.

3. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi penghindaran pajak masih terbatas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 23,08%, sehingga masih terdapat 76,92% variasi penghindaran pajak yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan metode penanganan data ekstrem (*outlier*) yang berbeda atau menggunakan kriteria penanganan yang lebih sesuai dengan karakteristik data, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan keseluruhan data observasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan bentuk pengukuran yang berbeda khususnya pada variabel *leverage*. Hal ini dapat dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan DAR dalam bentuk asli maupun setelah transformasi menghasilkan temuan yang konsisten terhadap penghindaran pajak.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi penghindaran pajak serta memperluas objek dan periode penelitian, baik dengan menggunakan sektor perusahaan lain maupun menambah periode pengamatan, mengingat nilai *Adjusted R-*

squared dalam penelitian ini sebesar 23,08%, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi penghindaran pajak dan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak.